

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, air, flora dan fauna, serta bentukan hasil budaya. Keadaan nyata lahan sangat penting bagi makhluk hidup karena lahan dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan manusia, pengolahan lahan tersebut dalam bentuk penggunaan lahan. Penggunaan lahan adalah setiap bentuk intervensi manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya baik material maupun spiritual (Jamulya dan Sunarto, 1995). Seiring berjalannya waktu, dari tahun ketahun mengalami pertumbuhan penduduk yang cukup pesat. Pertumbuhan yang terus bertambah akan diiringi dengan kebutuhan yang meningkat pula. Pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah tidak diiringi dengan penambahan lahan, sehingga banyak penggunaan lahan yang dibuat hanya berdasarkan kepentingan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang terkadang melupakan kesesuaian lahannya. Salah satu dampaknya adalah perubahan fisik lahan (ruang) atau konversi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Kebanyakan dari alih fungsi lahan ini bersifat *irreversible*.

Pada kenyataannya telah diketahui bahwa luas lahan sebagai tempat aktivitas penduduk dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup mereka dari waktu ke waktu akan terus berkurang. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di suatu daerah terkadang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat, seperti yang terdapat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Nunukan. Muatan rencana detail tata ruang mencakup rencana struktur ruang dan rencana pola ruang. Rencana struktur ruang meliputi rencana sistem pusat permukiman dan rencana sistem jaringan prasarana, sedangkan rencana pola ruang meliputi peruntukan masing-masing zonasi. Adanya peta rencana maka diharapkan dalam pembangunan dapat dievaluasi terarah dan sesuai dengan penataan ruangnya. Evaluasi penggunaan lahan pada daerah dapat diartikan sebagai usaha untuk pengendalian, penataan, dan perencanaan terhadap perkembangan daerah tersebut.

Pembangunan wilayah adalah merupakan upaya untuk mendorong perkembangan sosial, ekonomi agar tumbuh secara baik serta menjaga keberlangsungan kehidupan melalui pelestarian dan keseimbangan lingkungan baik

terhadap kawasan tersebut maupun antar kawasan. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bratakusumah, (dalam Hairudin, 2008), Keberadaan bandar udara sangat dipengaruhi oleh permintaan atas pelayanan jasa angkutan. Selain itu, tingkat perkembangan masyarakat secara keseluruhan akan berdampak pada peningkatan kegiatan dengan tingkat mobilitas yang cukup tinggi. Kebutuhan akan lahan semakin meningkat setiap tahun, khususnya lahan di perkotaan, yang menarik perhatian banyak orang, bagi mereka yang tinggal di perkotaan (penduduk asli) maupun di pedesaan (pendatang). Kebutuhan akan lahan ini, seiring dengan meningkatnya tingkat mobilitas dan pemusatan wilayah dengan melihat jarak ke pusat-pusat perdagangan dan jasa, salah satunya adalah pusat layanan jasa angkutan penerbangan Bandara Nunukan Kalimantan Utara.

Tata guna lahan di sekitar bandara Nunukan akan semakin tak terkendali penggunaannya seiring dengan semakin berkembangnya pusat wilayah di area tersebut, kawasan ini dilihat begitu banyaknya bangunan di sekitar area bandara Nunukan yang seharusnya tidak diperbolehkan adanya bangunan yang berdiri sesuai dengan ketentuan kawasan keselamatan operasi penerbangan.

Dari beberapa masalah yang diamati maka akan diteliti secara lebih jelas mengenai Tata guna lahan disekitar bandara yang memengaruhi daerah sekitar bandara sehingga dari masalah-masalah yang diteliti akan keluar beberapa rekomendasi yang berfungsi bagi kelangsungan perkembangan kawasan yang mengarah pada keamanan dan keselamatan penerbangan serta semua yang bermukim di area-area yang termasuk dalam Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan.

Agar kegiatan masyarakat dapat berlangsung secara efisien dan menciptakan keterpaduan dalam pencapaian tujuan pembangunan, perlu dilakukan pengaturan alokasi lahan (Dardak, 2006). Penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah yang memenuhi kebutuhan pembangunan dengan senantiasa berwawasan lingkungan, efisien dalam pola alokasi investasi yang bersinegi dan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program pembangunan untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. Penataan ruang juga bertujuan untuk mengatur hubungan antara berbagai kegiatan dengan fungsi ruang guna tercapainya pemanfaatan ruang yang berkualitas, penataan ruang diharapkan dapat mengefisienkan pembangunan dan meminimalisasi konflik kepentingan dalam pemanfaatan ruang. Perencanaan tata ruang secara sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan merencanakan pemanfaatan potensi dan

ruang perkotaan serta pengembangan infrastruktur pendukung yang dibutuhkan untuk mengakomodasikan kegiatan social ekonomi yang diinginkan (Budiharjo,1997).

Tata ruang yang telah disusun dan ditetapkan menjadi peraturan daerah dalam kurun waktu tertentu seringkali mengalami ketidak sesuaian yang diakibatkan oleh pertumbuhan penduduk maupun perkembangan jaman,sehingga akan timbul yang namanya konversi lahan yang nantinya akan meningkatkan pertumbuhan kawasan seperti industri, kompleks perdagangan, perkantoran, dan fungsi strategis lainnya. Ketikselarasan ini perlu dipantau dengan membandingkan pemanfaatan lahan yang ada saat ini atau eksisting dengan rencana pemanfaatan lahan yang merupakan salah satu materi dalam rencana tata ruang wilayah tersebut (Setiadi, 2006).

Penelitian ini dilakukan di area bandara Nunukan yang dimana terdapat bangunan yang berada di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan untuk mengetahui bangunan apa saja yang berada pada zona KKOP dan harus diapakan bangunan yang berada di zona KKOP tersebut.Berdasarkan uruain diatas memang perlu dilakukan **“Skenario Pengendalian Pola Ruang di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Bandar Udara Nunukan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas mengenai identifikasi penggunaan lahan di kawasan keselamatan operasi penerbangan di bandara Nunukan Kalimantan Utara bahwa perumusan masalahnya pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penanganan penggunaan lahan di Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas diatas adapuntujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis kesesuaian lahan di kawasan keselamatan operasi penerbangan bandara nunukan Kalimantan.
2. Merumuskan solusi Penanganan polaruang di area zona Kawasan keselamatan operasi pernebangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini mampu menjadi acuan dasar atau acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi dan menambah pengetahuan atau wawasan tentang ilmu yang dipelajari baik teori maupun praktik di sekitar area bandara nunukan.

2. Bagi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap seluruh masyarakat yang berada pada area bandara nunukan sehingga dapat diarahkan untuk mengetahui standar keselamatan penerbangan di area bandara nunukan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari ruang lingkup wilayah yang menjelaskan batasan wilayah yang akan menjadi obyek studi dan ruang lingkup substansi yang menjelaskan batasan

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

Ruang lingkup wilayah studia adalah bangunan yang berada di area bandara Nunukan yang berada pada Kabupaten Nunukan yang berada pada dua kelurahan yaitu kelurahan Selisun dan Nunukan Timur adapun batas-batas administrasi dari wilayah tersebut adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Negara Malaysia Timur – Sabah;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bulungan dan Kabupaten Malinau
- Sebelah Barat : Negara Malaysia Timur – Serawak.
- Sebelah Timur : Selat Makassar dan Laut Sulawesi

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Ruang lingkup substansi dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan bangunan yang berada dia area KKOP maupun studi tentang

skenario pola ruang di area zona kawasan keselamatan oprasi penerbangan di Nunukan.

Universitas
Esa Unggul

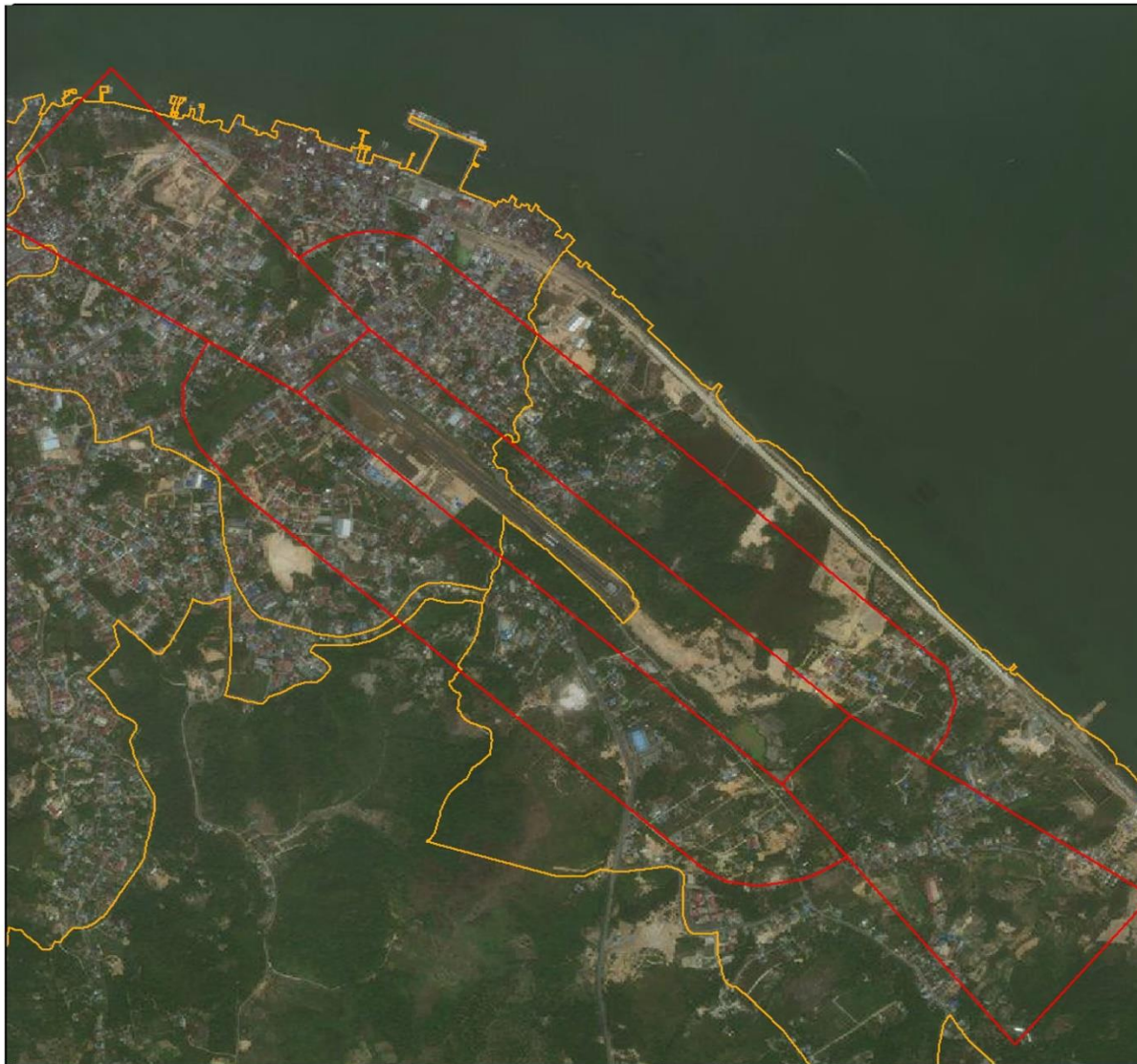
Univers
Esa



Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa

Peta 1.1 Lokasi Studi



Peta Lokasi Studi	
	SKALA 1:10.000
Legenda Batas Kelurahan Zona KKOP	
<p>PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA 2018</p>	



Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul